

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

30 January 2021

INTERIM RESULTS FOR THE PERIOD ENDING 31 DECEMBER 2020

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AAMI, Ashmore Indonesia, the Company) today announces its unaudited results for the six-month period ending 31 December 2020.

Ashmore Indonesia's asset under management (AuM) has increased on quarterly basis, however the average AuM for the six-month period is lower compared with the six-month period ending 31 December 2019 as most of the recovery in risk appetite occurred after November 2020. As a result, the six-month period net revenue⁽¹⁾ declined by 16% y/y and core profit⁽²⁾ declined by 17% y/y to Rp39.7 billion.

AuM increased by 53%⁽³⁾ over the three-month period to Rp38.6 trillion (US\$2.7 billion) as of 31 December 2020 following a recovery in risk appetite towards emerging markets. The growth in AuM of Rp13.4tr (US\$0.9bn) was driven by strong net inflows of Rp7.2tr (US\$0.5bn) and positive investment performance of Rp6.1tr (US\$0.4bn).

The Company's financial performance for the quarter reflects the increased AuM, higher revenues and continued cost-discipline.

- 2Q2020 net revenue was up 24% q/q to Rp46 billion with a 30% increase in average AuM.
- EBITDA⁽⁴⁾ increased by 28% q/q to Rp25 billion and resulting in an EBITDA margin of 55%, higher than the previous quarter. Operating costs remain well-controlled, with incremental expenditure primarily relating to marketing and advertising to capitalize on improving investor sentiment and to support further AuM growth.
- Core profit of Rp20.7 billion is 10% higher q/q with core profit margin of 45%.

AAMI's cash position as of 31 December 2020 was Rp217 billion, down from 30 September 2020 level of Rp296 billion due to the dividend payment of Rp45 per share or Rp50 billion in November 2020 and the investment of Rp50 billion in a strategic partnership with Bukalapak.com announced in December.

Commenting on the Company's results, Ronaldus Gandahusada, President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk said:

"Ashmore Indonesia grew strongly in the quarter and achieved a record level of AuM, which resulted in higher revenues and profits compared with the prior quarter. The company also continued to develop its long term plan to expand its client based by investing in digital capabilities. Our investment in BIB, a subsidiary of Bukalapak, a leading technology company in Indonesia will allow us to accomplish our mission to increase financial inclusion by providing Indonesia's population with greater access to investment products.

"We continue to believe that developed market politics and economic policies will increasingly benefit Emerging Market countries as investors seek higher growth and returns, and we have seen the early signs of foreign investor flows into Indonesia's capital markets. With vaccination distribution and economic recovery in 2021, combined with the alpha that our funds have generated in 2020, we are confident that Ashmore Indonesia is well-positioned to benefit from the positive medium- and long-term outlook."

Notes:

(1) Net revenue is gross revenue less selling agent fees.

(2) Core profit is net profit adjusted for foreign currency changes.

(3) As of 31 December 2020, mutual fund industry asset under management grew by 11.5% q/q based on OJK data (<https://reksadana.ojk.go.id/Home/HomePagePublic.aspx>)

(4) EBITDA is operating profit excluding depreciation and amortization.

Contacts

For further information please contact:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Arief Wana, Director	
Lydia Toisuta, Corporate Secretary	cosec.indonesia@ashmoregroup.com

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

30 Januari 2021

LAPORAN KEUANGAN INTERIM TRIWULAN II PERIODE DESEMBER 2020

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AAMI, Ashmore Indonesia, Perseroan) hari ini mengumumkan laporan keuangan (tidak diaudit) triwulan II dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Total dana kelolaan Ashmore Indonesia mengalami kenaikan di triwulan II dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, namun rata-rata dana kelolaan untuk periode enam bulan tetap mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dikarenakan perbaikan tingkat risiko baru terjadi setelah November 2020. Alhasil, pendapatan bersih⁽¹⁾ untuk periode enam bulan mengalami penurunan sebesar 16% y/y dan laba inti sebesar Rp39.7 milyar atau mengalami penurunan sebesar 17% y/y

Dana kelolaan mengalami kenaikan sebesar 53% pada periode tiga bulan ke Rp38.6 triliun (US\$2.7 milyar) pada 31 Desember 2020 mengikuti pemulihan tingkat risiko penanam modal terhadap negara-negara berkembang. Pertumbuhan pada dana kelolaan sebesar Rp13.4 triliun (US\$0.9 milyar) datang dari kuatnya arus masuk dana kelolaan sebesar Rp7.2 triliun (US\$0.5 milyar) dan kinerja investasi yang positif sebesar Rp6.1 triliun (US\$0.4 milyar).

Kinerja finansial Perseroan pada triwulan II mencerminkan kenaikan dana kelolaan, kenaikan pendapatan dan disiplin biaya berkelanjutan

- Pendapatan bersih di triwulan II mengalami kenaikan sebesar 24% q/q ke Rp46 milyar yang didorong oleh kenaikan rata-rata dana kelolaan sebesar 30% q/q.
- EBITDA⁽³⁾ mengalami kenaikan sebesar 28% q/q ke level Rp25 milyar dan menghasilkan EBITDA marjin sebesar 55% atau naik dari posisi triwulan sebelumnya. Biaya operasional terus terkontrol dengan baik, dengan pengeluaran tambahan datangnya dari biaya marketing dan penjualan memanfaatkan perbaikan sentimen para penanam modal dan menghasilkan pertumbuhan dana kelolaan.
- Laba inti sebesar Rp20.7 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 10% q/q dan marjin laba inti sebesar 45%.

Posisi kas AAMI pada 31 Desember 2020 ada di posisi Rp217 milyar, turun dari posisi 30 September 2020 sebesar Rp296 milyar disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp45 per saham atau Rp50 milyar di bulan November 2020 dan investasi sebesar Rp50 milyar pada kemitraan strategis dengan Bukalapak yang diumumkan pada bulan Desember 2020.

Mengomentari Laporan Keuangan Perseroan, Ronaldus Gandahusada, Presiden Direktur dari PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

"Ashmore Indonesia terus bertumbuh dengan kuat pada triwulan II ini dan mencapai rekor tertinggi dana kelolaan, yang menghasilkan pertumbuhan di pendapatan dan laba dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Perusahaan juga terus mengembangkan rencana jangka panjang untuk memperluas jangkauan nasabah melalui investasi di kemampuan dunia digital. Investasi kami di BIB, anak perusahaan Bukalapak, salah satu perusahaan berbasis teknologi yang terkemuka di Indonesia dan memiliki misi yang sama dengan kami untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan akses kepada populasi Indonesia pada produk investasi.

"Kami terus percaya bahwa perkembangan kebijakan politik dan ekonomi di negara-negara maju akan terus menguntungkan negara-negara berkembang dimana para penanam modal mencari kinerja investasi dan pertumbuhan yang lebih baik. Sejak akhir tahun 2020, kami telah melihat sinyal awal kembalinya penanam modal asing kembali ke pasar modal Indonesia. Dengan pendistribusian vaksinasi dan pemulihan ekonomi di 2021, dikombinasikan dengan alpha dari Reksadana kami di tahun 2020, kami percaya bahwa Ashmore Indonesia berada di posisi yang tepat untuk mengambil manfaat dari pandangan jangka menengah maupun panjang berinvestasi di Indonesia."

Notes:

(5) Pendapatan bersih adalah pendapatan setelah dikurangi biaya agen penjual

(6) Laba inti adalah laba bersih yang telah disesuaikan dengan perubahan mata uang asing

(7) Pada akhir Desember 2020, dana kelolaan industri Reksadana bertumbuh 11.5% q/q berdasarkan data OJK (<https://reksadana.ojk.go.id/Home/HomePagePublic.aspx>)

(8) EBITDA adalah laba operasional diluar depresiasi dan amortisasi

Kontak

Untuk informasi lebih lanjut mohon hubungi:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Arief Wana, Director	
Lydia Toisuta, Corporate Secretary	cosec.indonesia@ashmoregroup.com

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim tanggal 31 Desember 2020

Dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut /

Interim financial statements as of 31 December 2020

And for the six-month period then ended

(Tidak Diaudit/*Unaudited*)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN		<i>THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT:		<i>INTERIM FINANCIAL STATEMENTS FOR AS OF 31 DECEMBER 2020 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-----	3	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	5 - 33	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

**PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2020 and
For the Six-month Period Then Ended**

**PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")**

<p>Kami yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama / Name Jabatan/ Title Alamat kantor / Office address Nomor telepon kantor / Office telephone</p> <p>Nama / Name Jabatan/ Title Alamat kantor / Office address Nomor telepon kantor / Office telephone</p> <p>menyatakan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat; b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan; 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. <p>Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.</p>	<p>We, the undersigned:</p> <p>: Ronaldus Gandahusada : Presiden Direktur/President Director : Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 : Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 : 6221-29539000</p> <p>: FX Eddy Hartanto : Direktur Keuangan/Finance Director : Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18 : Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 : 6221-29539000</p> <p>declare that:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate; b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; 4. We are responsible for the internal control; 5. We are responsible for the compliance with laws and regulations. <p>This statement is made truthfully.</p>
--	--

Jakarta, 26 Januari / January 2021

Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur/President Director



FX Eddy Hartanto
Direktur Keuangan/Finance Director

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place Building 18th Fl, SCBD Lot 10, Jl. Jend Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190
T: +62 21 2953 9000 F: +62 21 2953 9001

www.ashmoregroup.com

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 Desember 2020
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 December 2020
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3c,4	217.164.083.157	211.179.779.986	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3b,3c,5	-	88.415.555.070	Time deposits
Piutang dari kegiatan manajer				Receivables from investment manager activities
Investasi	3b,3j,6			
Pihak berelasi	22	36.882.808.268	25.619.515.382	Related parties
Pihak ketiga		1.158.556.287	1.000.421.624	Third parties
Piutang bunga	3b,7	394.988.162	1.942.831.941	Interest receivables
Piutang lain-lain	3b,3j,8			Other receivables
Pihak berelasi	22	4.580.576.072	1.145.200.931	Related party
Pihak ketiga		-	8.893.823	Third parties
Pajak dibayar di muka	21	7.519.884.395	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	9	1.555.417.492	665.652.313	Prepaid expenses
Investasi pada rekanan	10	50.000.000.000	-	Investments in associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Fixed assets – net of accumulated depreciation
Rp 4.312.043.583 pada 31 Desember 2020 dan Rp 3.495.212.442 pada 30 Juni 2020)	3d,11	3.504.009.108	4.320.840.249	of Rp 4,312,043,583 on 31 December 2020 Rp 3,495,212.442 on 30 June 2020
Aset hak-guna	12	22.163.140.886	-	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	3h,22	1.011.359.902	893.300.000	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3b, 13	1.904.227.453	1.206.997.478	Other assets
JUMLAH ASET		347.839.051.182	336.398.988.799	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak penghasilan	3h,22	9.907.256.672	4.160.066.763	Income tax payable
Utang lain-lain	3b,3j,14			Other payables
Pihak berelasi	24	5.443.904.163	14.877.411.794	Related parties
Pihak ketiga		29.858.406.520	27.247.981.242	Third parties
Utang bank	3b,15			Bank loan
Pihak ketiga		31.765.867	93.611.500	Third parties
Liabilitas sewa	12	22.470.765.410	-	Leased liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3e,16	5.056.799.500	4.466.500.000	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		72.768.898.132	50.845.571.299	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 25 per saham				Rp 25 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.111.111.200 saham				Issued and fully paid - 1,111,111,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh (25.000.000 saham)	17	27.777.780.000	27.777.780.000	Issued and fully paid 25,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	18	200.967.387.998	201.347.241.095	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak		471.948.750	471.948.750	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
Saldo laba:	19			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		40.293.036.302	50.956.447.655	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		275.070.153.050	285.553.417.500	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		347.839.051.182	336.398.988.799	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
December 31, 2020
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Periods Ended 31 December		
		2020	2019	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3f,3j,20,24	135.506.844.969	156.815.062.728	Investment manager fees
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	3j,24	(49.886.514.051)	(54.615.070.722)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	3j,14,21,24	(27.956.755.622)	(29.226.706.558)	Personnel expenses
Pungutan regulatif		(3.973.385.933)	(4.170.901.225)	Regulatory levies
Beban pemeliharaan sistem	3j,24	(3.682.373.674)	(2.685.967.160)	System maintenance expenses
Penyusutan	3d,11,12	(2.261.135.089)	(817.165.201)	Depreciation
Jasa profesional		(973.657.147)	(951.048.643)	Professional fees
Iklan dan promosi		(960.203.849)	(1.782.557.379)	Advertising and promotions
Data dan informasi		(783.946.338)	(480.461.969)	Data and information
Administrasi dan umum		(652.155.719)	(2.455.643.719)	General and administrative
Telekomunikasi		(295.303.173)	(292.261.797)	Telecommunications
Lain-lain		(162.888.943)	(650.881.589)	Others
Jumlah beban usaha		(91.588.319.538)	(98.128.665.962)	Total operating expenses
LABA USAHA		43.918.525.431	58.686.396.766	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan bersih	3g,3i	5.767.263.986	856.240.807	Net finance income
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih		5.767.263.986	856.240.807	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK		49.685.789.417	59.542.637.573	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	3h,22	(9.789.196.770)	(11.758.645.515)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		39.896.592.647	47.783.992.058	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	16	-	-	Actuarial gain (loss) on post employment benefits
Pajak penghasilan	22	-	-	Income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		39.896.592.647	47.783.992.058	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba per saham	3k, 28	36	1.911	Earnings per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
December 31, 2020
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal saham/Share Capital	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total shareholders' equity	
				Telah ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2019	25.000.000.000	-	567.035.250	5.000.000.000	8.389.653.840	38.956.689.090	Balance as of 30 June 2019
Penawaran umum saham perdana	17,18	-	-	-	-	-	Initial public offering
Biaya emisi saham	18	(1.295.322.795)	-	-	-	(1.295.322.795)	Share issuance costs
Laba bersih	-	-	-	-	47.783.992.058	47.783.992.058	Net income
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian aktuarial, bersih	-	-	-	-	-	-	Actuarial loss, net
Dividen tunai	19	-	-	-	(37.000.000.000)	(37.000.000.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019	<u>25.000.000.000</u>	<u>(1.295.322.795)</u>	<u>567.035.250</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>19.173.645.898</u>	<u>48.445.358.353</u>	Balance as of 31 December 2019
Penawaran umum saham perdana	17,18	2.777.780.000	208.333.500.000	-	-	211.111.280.000	Initial public offering
Biaya emisi saham	19	(5.690.936.110)	-	-	-	(5.690.936.110)	Share issuance costs
Laba bersih	-	-	-	-	31.782.801.757	31.782.801.757	Net income
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Kerugian aktuarial, bersih	-	-	(95.086.500)	-	-	(95.086.500)	Actuarial loss, net
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2020	<u>27.777.780.000</u>	<u>201.347.241.095</u>	<u>471.948.750</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>50.956.447.655</u>	<u>285.553.417.500</u>	Balance as of 30 June 2020
Penawaran umum saham perdana	17,18	-	-	-	-	-	Initial public offering
Biaya emisi saham	18	(379.853.097)	-	-	-	(379.853.097)	Share issuance costs
Laba bersih	-	-	-	560.000.000	39.336.592.647	39.896.592.647	Net income
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial, bersih	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain, net
Dividen tunai	19	-	-	-	(50.000.004.000)	(50.000.004.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2020	<u>27.777.780.000</u>	<u>200.967.387.998</u>	<u>471.948.750</u>	<u>5.560.000.000</u>	<u>40.293.036.302</u>	<u>275.070.153.050</u>	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
December 31, 2020
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Periods Ended 31 December		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		120.650.042.278	152.252.869.908	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		7.860.969.743	1.226.050.671	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(100.694.150.973)	(113.940.989.681)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(9.803.959.252)	(20.911.451.432)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		18.012.901.796	18.626.479.467	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan pada deposito berjangka		88.415.555.070	-	Liquidation in time deposits
Investasi pada rekanan	10	(50.000.000.000)	-	Investments in associates
Perolehan aset tetap	11	-	(122.882.950)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		38.415.555.070	(122.882.950)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penawaran umum saham perdana	17,18	-	-	Initial public offering
Biaya emisi saham	18	(379.853.095)	(1.295.322.795)	Share issuance costs
Pembayaran utang bank		(64.296.600)	(64.296.600)	Repayments of bank loan
Pembayaran dividen tunai	19	(50.000.004.000)	(37.000.000.000)	Payment of cash dividends
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(50.444.153.695)	(38.359.619.395)	Net cash flow provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5.984.303.171	(19.856.022.879)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		211.179.779.986	68.204.688.238	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		217.164.083.157	48.348.665.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010. Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. No. 32 tanggal 11 Oktober 2012. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53481.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Oktober 2012.

Persetujuan untuk perubahan nama dan pemilik izin usaha kepada PT Ashmore Asset Management Indonesia diperoleh pada tanggal 1 November 2012.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 tanggal 17 Oktober 2019; mengenai pengesahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 pada tanggal 17 Oktober 2019.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

- a. *PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010. The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 which is the location of the Company's main business activities.*

The Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia based on notary deed No. 32 dated 11 October 2012 of Jose Dima Satria, SH., M.Kn. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53481.AH.01.02 Year 2012 dated 16 October 2012.

The approval for changes in name and ownership of business license to PT Ashmore Asset Management Indonesia was obtained on 1 November 2012.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 21 dated 17 October 2019; regarding ratification of the Board of Commissioners and Directors; this deed was filed with the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 on 17 October 2019.

- b. *Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders (RUPS) dated 16 October 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 30 December 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.*

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated 17 October 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 1.900 kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi.

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih ke OJK.

Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Thomas Adam Shippey
Komisaris	Michael Matthias Winter *)
Komisaris Independen	Satriadi Indarmawan **)
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Ronaldus Gandahusada
Direktur	Arief Cahyadi Wana
Direktur	FX. Eddy Hartanto

*) Efektif sejak tanggal 9 Agustus 2019

***) Efektif sejak tanggal 1 Oktober 2019

- e. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Komite Audit	
Ketua	Satriadi Indarmawan
Anggota	Vidvant Brahmantyo
Anggota	Wahyuni

- f. Pada tanggal 31 Desember 2020, sekretaris perusahaan Perseroan adalah Lydia Jessica Toisuta.

1. GENERAL (Continued)

The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 per share with offering price of Rp 1,900 per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on 14 January 2020.

- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated 14 March 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

Effective 31 December 2012, the functions, duties and regulatory authority of financial services activities in Capital Market sector moved to OJK.

The Company started its commercial operations in 2013.

- d. As of 31 December 2020 and 30 June 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 Juni/ June 2020	
		Board of Commissioner
	Thomas Adam Shippey	President Commissioner
	Michael Matthias Winter *)	Commissioner
	Satriadi Indarmawan **)	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Ronaldus Gandahusada	President Director
	Arief Cahyadi Wana	Director
	FX. Eddy Hartanto	Director

Effective since 9 August 2019 *)

Effective since 1 October 2019 **)

- e. As of 31 December 2020 and 30 June 2020, the Composition of Audit Committee established by the Board of Commissioners was as follows:

	30 Juni/ June 2020	
		Audit Committee
	Satriadi Indarmawan	Chairman
	Vidvant Brahmantyo	Member
	Wahyuni	Member

- f. As of 31 December 2020, the Company's corporate secretary was Lydia Jessica Toisuta.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

g. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, Perseroan memiliki masing-masing 24 dan 24 karyawan tetap (tidak diaudit), dan tidak memiliki karyawan tidak tetap.
Personil manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

h. Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc. Kelompok usaha Ashmore Group plc memiliki anak perusahaan dan afiliasi di berbagai negara.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal.

b. Laporan keuangan interim Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 26 Januari 2021.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

g. As of 31 December 2020 and 30 June 2020, the Company had 24 and 24 permanent employees, respectively (unaudited), and did not have non-permanent employees.

Key management personnel consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

h. The majority shareholder of the Company as of 31 December 2020 and 30 June 2020 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc. Ashmore Group plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market.

b. The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 26 January 2021.

c. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

f. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimates amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revision to estimate are recognized prospectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN

Informasi mengenai asumsi dan estimasi yang mungkin menyebabkan penyesuaian material pada tahun selanjutnya termasuk di dalam Catatan 16 – pengukuran dari liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas (PSAK 2)

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68)

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga, piutang lain-lain dan uang jaminan (termasuk dalam aset lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari komisi agen penjualan dan lain-lain (termasuk dalam utang lain-lain) dan utang bank.

b.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Seluruh liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b.2. Pengakuan

Perseroan mengakui instrumen keuangan pada saat Perseroan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 3b.4) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. BASIS OF PREPARATION

Information about the assumption and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 16 – measurement of post-employment benefits liabilities: actuarial assumptions.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents (PSAK 2)

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68)

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from investment manager activities, interest receivables, other receivables and security deposits (included in other assets).

Financial liabilities consist of commission to selling agents and others (included in other payable) and bank loan.

b.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

b.2. Recognition

The Company recognizes a financial instrument when the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At initial recognition, financial assets classified as loans and receivables are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost (see Note 3b.4) using effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

b.2. Pengakuan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

b.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

b.5. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

b.2. Recognition (Continued)

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate method.

b.3. Derecognition

The Company derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Financial liabilities are derecognized if obligations of the Company expire or are discharged or cancelled.

b.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets are the amount at which the financial assets are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

b.5. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68) (Lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68) (Continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)****b. Instrumen keuangan (PSAK 50, 55 dan 68)
(Lanjutan)**

sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

b.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka disajikan pada biaya perolehan diamortisasi. Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 3b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Aset tetap (PSAK 16)

Aset tetap diukur menggunakan model biaya; pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan, dengan metode garis lurus, selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Peralatan kantor	4 tahun/years
Komputer	4 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years

Jika jumlah tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkannya, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan jumlah tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)****b. Financial instruments (PSAK 50, 55 and 68)
(Continued)**

market data or the transaction is closed out.

b.6. Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c. Time deposits

Time deposit is stated at their amortised cost. Time deposit is classified as loans and receivables. Refer to Note 3b for the accounting policy of loans and receivables.

d. Fixed assets (PSAK 16)

Fixed assets are measured using cost model; they are initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied from the month such assets were placed into service, on the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Office equipment
Computer
Office furniture and fixture
Vehicle

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

pengaruh dari setiap perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Liabilitas imbalan pascakerja (PSAK24)

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali dari kewajiban manfaat bersih yang ditetapkan (misalnya, keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain.

Selain itu, ketika manfaat dari suatu imbalan berubah atau ketika terjadi kurtailmen, hasil perubahan imbalan terkait dengan jasa masa lampau atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera di laba rugi.

f. Pengakuan pendapatan (PSAK 23)

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal

g. Pendapatan keuangan bersih (PSAK 1)

Pendapatan dan beban yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs tercermin dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) keuangan, bersih". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih sebagai pendapatan keuangan atau beban keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs menghasilkan laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga dari giro dan deposito berjangka.

h. Pajak penghasilan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak kini dan beban pajak tangguhan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

any change of estimate is accounted for prospectively.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Post-employments benefits liabilities (PSAK24)

The liabilities for post-employment benefits are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the *projected-unit-credit* method.

Remeasurements of the net defined benefits liabilities (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

f. Revenue recognition (PSAK 23)

Investment manager fees are recognized when the services have been rendered and the revenue can be measured reliably.

g. Net finance income (PSAK 1)

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses are reflected in the statement of profit or loss as part of "Net finance income (costs)". Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income comprised of interest income on current account and time deposits.

h. Income taxes (PSAK 46)

Income tax expense comprises of current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Pajak penghasilan (PSAK 46) (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Peraturan perpajakan di Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final Perseroan berasal dari pendapatan bunga bank. Pajak final yang dikenakan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan secara bersih dengan pendapatan bunganya.

i. Penjabaran valuta asing (PSAK 10)

Transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing dan diukur pada harga perolehan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi. Kurs konversi utama yang dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020
Dolar Amerika Serikat	14.105
Laba (rugi) kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi.	

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Income taxes (PSAK 46) (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable incomes will be available against which they can be used.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. The Company's final tax was derived from interest income from banks. Final tax is recognized in profit or loss as incurred and presented net to its interest income.

i. Foreign currency translation (PSAK 10)

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the reporting date. Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and measured at historical cost are translated using the exchange rate as of the date of transaction. The principal rate of exchange used as of 31 December 2020 and 30 June 2020 was as follows:

	30 Juni/ June 2020	
	14.302	<i>United States Dollar</i>
		<i>Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to profit or loss.</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (PSAK 7)

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Laba per saham (PSAK 56)

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karenanya, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

j. Transactions with related parties (PSAK 7)

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

k. Earnings per share (PSAK 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

As of 31 December 2020 and 2019 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020
Kas		
Rupiah	349.500	349.500
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2.131.107.571	4.089.113.221
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	449.542.251	447.969.125
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.019.404	-
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	1.164.879.338	1.180.580.186
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	914.955.523	-
Jumlah kas dan kas pada Bank	<u>4.680.504.087</u>	<u>5.718.012.032</u>
Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.831.745.780	63.138.082.192
PT Bank Permata Tbk	-	32.219.204.343
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.000.000.000	30.610.255.241
PT Bank UOB Indonesia	-	30.607.990.802
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.422.150.186	8.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	103.619.265.796	-
	<u>188.873.161.762</u>	<u>164.575.532.578</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.606.267.808	40.886.235.376
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.003.800.000	30.610.255.241
	<u>23.610.067.808</u>	<u>40.886.235.376</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>217.164.083.157</u>	<u>211.179.779.986</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash
Rupiah	Rupiah
Bank	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total cash and cash in Bank	
Time deposits up to 3 months	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total cash and cash equivalents	

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Desember/ <i>December 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2020</i>	
Deposito sampai dengan 3 bulan			Time deposits up to 3 months
Rupiah	2.50% - 7.00%	4,00% - 7,85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.30% - 3.10%	0,15% - 3,50%	United States Dollar
Giro			Current accounts
Rupiah	0.00% - 0.25%	0,00% - 0,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 0.30%	0,00% - 0,45%	United States Dollar

5. DEPOSITO BERJANGKA**5. TIME DEPOSITS**

	31 Desember/ <i>December 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2020</i>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	88.415.555.070	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

6. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI**6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES**

	31 Desember/ <i>December 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2020</i>	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang dari jasa manajer investasi	36.869.723.983	25.616.881.200	Receivable from investment manager services
Piutang dari imbalan pembelian dan penjualan kembali reksa dana	13.084.285	2.634.182	Receivable from subscription and redemption fees
	<u>36.882.808.268</u>	<u>25.619.515.382</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari jasa manajer investasi	1.158.556.287	1.000.421.624	Receivable from investment manager services
	<u>38.041.364.555</u>	<u>26.619.937.006</u>	

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Piutang dari kegiatan manajer investasi berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. Receivables from investment manager activities based on its contractual maturities:

	31 Desember/ <i>December 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2020</i>	
Belum jatuh tempo	38.041.364.555	26.619.937.006	Not past due
	<u>38.041.364.555</u>	<u>26.619.937.006</u>	

7. PIUTANG BUNGA

Piutang bunga berasal dari piutang bunga deposito.

7. INTEREST RECEIVABLES

Interest receivables represent interest from time deposits.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ <i>December 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2020</i>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pengelolaan portofolio efek	4.580.576.072	1.145.200.931	<i>Securities portfolio management</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain	-	8.893.825	<i>Other</i>
	<u>4.580.576.072</u>	<u>1.154.094.756</u>	

Piutang lain-lain pengelolaan portofolio efek berasal dari piutang atas tagihan Perjanjian Pengelolaan Portofolio Efek antara Perseroan dan Ashmore Investment Management Limited, pemegang saham Utama.

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from securities portfolio management represent receivables from Securities Portfolio Management Agreement between the Company and Ashmore Investment Management Limited, majority shareholder.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ <i>December 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2020</i>	
Sewa kantor dan layanan	1.074.314.328	264.700.800	<i>Office rental and services</i>
Abonemen	285.839.546	347.784.191	<i>Subscriptions</i>
Asuransi	155.392.521	46.649.549	<i>Insurance</i>
Lain-lain	39.871.096	6.517.773	<i>Others</i>
	<u>1.555.417.491</u>	<u>665.652.313</u>	

9. PREPAID EXPENSES**10. INVESTASI PADA REKANAN**

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perseroan menandatangani *shares sale agreement* dengan PT. Buka Investasi Bersama, dimana Perseroan mengakuisisi 20% saham PT. Buka Investasi Bersama ("PT BIB" atau "Entitas Anak").

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

On 8 December 2020, the Company entered into a shares sale agreement with PT. Buka Investasi Bersama, wherein the Company acquired 20% shares of PT. Buka Investasi Bersama ("PT BIB" or the "Subsidiary")

11. ASET TETAP**11. FIXED ASSETS**

	31 Desember/ <i>December 2020</i>				
	<u>Saldo awal/ <i>Beginning balance</i></u>	<u>Penambahan/ <i>Additions</i></u>	<u>Pelepasan/ <i>Disposal</i></u>	<u>Saldo akhir/ <i>Ending balance</i></u>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Komputer	1.904.936.759	-	-	1.904.936.759	<i>Computer</i>
Kendaraan	435.099.999	-	-	435.099.999	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	707.752.672	-	-	707.752.672	<i>Office equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan kantor	4.768.263.261	-	-	4.768.263.261	<i>Office furniture and fixture</i>
	<u>7.816.052.691</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.816.052.691</u>	
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Komputer	(1.210.186.142)	(156.790.311)	-	(1.366.976.453)	<i>Computer</i>
Kendaraan	(117.839.582)	(27.193.752)	-	(145.033.334)	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	(532.023.132)	(45.031.086)	-	(577.054.218)	<i>Office equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1.635.163.586)	(587.815.992)	-	(2.222.979.578)	<i>Office furniture and fixture</i>
	<u>(3.495.212.442)</u>	<u>(816.831.141)</u>	<u>-</u>	<u>(4.312.043.583)</u>	
Jumlah tercatat	<u>4.320.840.249</u>			<u>3.504.009.108</u>	<i>Carrying amount</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

	30 Juni/June 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Cost:
Komputer	1.762.223.807	142.712.952	-	1.904.936.759	Computer
Kendaraan	435.099.999	-	-	435.099.999	Vehicle
Peralatan kantor	707.752.672	-	-	707.752.672	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	4.768.263.261	-	-	4.768.263.261	Office furniture and fixture
	<u>7.673.339.739</u>	<u>142.712.952</u>		<u>7.816.052.691</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Komputer	(910.753.325)	(299.432.817)	-	(1.210.186.142)	Computer
Kendaraan	(63.452.082)	(54.387.500)	-	(117.839.582)	Vehicle
Peralatan kantor	(422.772.304)	(109.250.828)	-	(532.023.132)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(455.316.521)	(1.179.847.065)	-	(1.635.163.586)	Office furniture and fixture
	<u>(1.852.294.232)</u>	<u>(1.642.918.210)</u>		<u>(3.495.212.442)</u>	
Jumlah tercatat	<u>5.821.045.507</u>			<u>4.320.840.249</u>	Carrying amount

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 816.831.141 dan Rp 1.642.918.210 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp 816.831,141 and Rp 1,642,918,210 for 31 December 2020 and 30 June 2020, respectively.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing Rp 23.859.753.676 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 23,859,753,676 as of 31 December 2020 and 30 June 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 1.082.237.169 dan Rp 982.563.624.

As of 31 December 2020 and 30 June 2020, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 1.082.237.169 and Rp 982,563,624, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 December 2020 and 30 June 2020, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna:					Right-of-use asset:
Sewa gedung kantor	23.607.444.836	-	-	23.607.444.836	Office building rent
	<u>23.607.444.836</u>			<u>23.607.444.836</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa gedung kantor	(1.444.303.950)	-	-	(1.444.303.950)	Office building rent
	<u>(1.444.303.950)</u>			<u>(1.444.303.950)</u>	
Jumlah tercatat	<u>22.163.140.886</u>			<u>22.163.140.886</u>	Carrying amount
		31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020		
Liabilitas sewa		<u>22.470.765.410</u>	<u>-</u>		Leased liabilities
		<u>22.470.765.410</u>	<u>-</u>		

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 2020
Uang jaminan	1.105.747.478
Uang muka	87.500.000
Aset tak berwujud	-
Lain-lain	710.979.975
	<u>1.904.227.453</u>

Sebagian besar uang jaminan berasal dari jaminan yang dapat dikembalikan atas sewa kantor Perseroan dari PT Prima Bangun Investama selama masa sewa berlangsung. Uang muka berasal dari pembayaran untuk pembelian aset tetap. Lain-lain merupakan kelebihan pembayaran kepada agen penjual rekasa dana.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 December/ Desember 2020
Pihak berelasi	
Tunjangan kinerja	-
Ashmore Group plc	5.443.904.163
	<u>5.443.904.163</u>
Pihak ketiga	
Tunjangan kinerja	11.621.494.234
Komisi agen penjualan:	
PT Bank BTPN Tbk	2.232.503.754
PT Bank HSBC Indonesia	1.957.336.708
Citibank N.A., Cabang Indonesia	1.948.361.084
Lain-lain	9.187.595.170
Utang pungutan regulatif	-
Utang pajak lain-lain	2.911.115.570
	<u>29.858.406.520</u>
	<u>35.302.310.683</u>

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari beban pemeliharaan system intra-grup seperti penggunaan platform *global Middle Office*, infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya.

15. UTANG BANK

Utang bank Perseroan merupakan saldo terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk untuk pembiayaan pembelian kendaraan operasional Perseroan.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah masing-masing sejumlah 24 karyawan di tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020.

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan saat adanya pemutusan hubungan kerja karena karyawan pensiun. Perseroan mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pascakerja yang disyaratkan UU No.13/2003.

13. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 2020	
	1.105.747.478	Security deposits
	87.500.000	Down payment
	13.750.000	Intangible asset
	-	Others
	<u>1.206.997.478</u>	

Most of the security deposits represent refundable deposits for the Company's office rental to PT Prima Bangun Investama for the rental period. Down payment represents amounts paid for purchase of fixed assets. Others represent excess payment to mutual fund selling agent.

14. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 2020	
	7.738.500.000	Related parties
	7.138.911.794	Performance allowance
	<u>14.877.411.794</u>	Ashmore Group plc
	<u>14.877.411.794</u>	
	6.825.177.250	Third parties
	523.106.702	Performance allowance
	658.513.759	Commission to selling agents:
	1.304.974.323	PT Bank BTPN Tbk
	5.374.456.636	PT Bank HSBC Indonesia
	3.947.730.793	Citibank N.A., Indonesia Branch
	8.614.021.779	Others
	<u>27.247.981.242</u>	Regulatory levies payable
	<u>27.247.981.242</u>	Other tax payables
	<u>42.125.393.036</u>	

Others represent payables from intra-group system maintenance expenses such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other supported functions.

15. BANK LOAN

The Company's bank loan represents balances due to PT Bank Central Asia Tbk for financing the purchase of the Company's operational vehicles.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees. The number of employees entitled to the post-employment benefits are 24 employees as of 31 December 2020 and 30 June 2020, respectively.

The Company provides post-employment benefits for its employees when their services are terminated due to retirement. The Company recorded a liability which represents the post-employment benefits as required by UU No. 13/2003.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Sesuai dengan undang-undang tentang ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Bagian dari beban imbalan pascakerja yang dicatat pada laba rugi dan liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The components of employee post-employment benefits expense recognized in profit or loss and amounts recognized in the statement of financial position for post-employment benefits obligation were as follows:

- a. Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laba rugi:

- a. Post-employment benefits recognized in profit or loss:

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020	
Beban jasa kini	590.299.500	912.693.000	Current service cost
Beban bunga	-	267.906.000	Interest cost
	<u>590.299.500</u>	<u>1.180.599.000</u>	

- b. Liabilitas imbalan pasca kerja

- b. Post-employment benefits liabilities

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>5.056.799.500</u>	<u>4.466.500.000</u>	Present value of defined benefits obligation

- c. Perubahan dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tanggal 31 Desember 2020 dan tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

- c. Movement in the present value of defined benefits obligation as of 31 December 2020 and 30 June 2020 was as follows:

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020	
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	4.466.500.000	3.159.119.000	Defined benefits liabilities at the beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	590.299.500	912.693.000	Current service cost
Beban bunga	-	267.906.000	Interest cost
	<u>590.299.500</u>	<u>1.180.599.000</u>	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	61.956.000	Financial assumptions changes
Penyesuaian pengalaman	-	64.826.000	Experience adjustment
	<u>-</u>	<u>126.782.000</u>	
Liabilitas imbalan pasti pada akhir masa	<u>5.056.799.500</u>	<u>4.466.500.000</u>	Defined benefits liabilities at the end of the period

Untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, tidak ada manfaat imbalan pasca kerja yang dibayarkan kepada karyawan.

As of 31 December 2020 and 30 June 2020, there was no payment for post-employment benefits to the employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

- d. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020 menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- d. Actuarial calculation of post-employment benefits liabilities as of 31 December 2020 and 30 June 2020 used principal assumptions as follows:

	2020		
	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020	
Usia pensiun normal	55		Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	8,25%		Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji 12 bulan ke depan	3,00%		Salary increase in the next 12 months
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	7,00%		Long-term salary increase
Tingkat kematian	TMI 3 (2011) dengan estimasi perbaikan mortalitas/The improved TMI 3 (2011)		Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% x TMI 3 (2011)		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun/ 5% per annum up to age 20 and decreasing linearly 1% at age 54		Resignation rate
Tingkat pensiun	100% di usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age		Retirement rate
Informasi historis			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.056.799.500	4.466.500.000	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	-	64.826.000	Experience adjustment arising from plan liabilities

- e. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing adalah 17,05 tahun.

- e. As of 31 December 2020 and 30 June 2020, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 17.05 years, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan salah satu asumsi aktuarial, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible to one of the relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2020 and 30 June 2020.

	<u>Peningkatan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto (1% perubahan)	(3.876.893.000)	5.166.497.000	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji (1% perubahan)	5.152.977.000	(3.876.868.000)	Salary increase (1% movement)

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, modal dasar saham Perseroan sebesar Rp 100.000.000.000 (4.000.000.000 saham pada nilai nominal sebesar Rp 25 per saham).

Berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 17 Oktober 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal berikut ini:

- Rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 25 per saham;
- Rencana penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 111.111.200 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, serta pengalokasian

17. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2020 and 30 June 2020, the Company's authorized share capital amounted to Rp 100,000,000,000 (4,000,000,000 shares at nominal value of Rp 25 per share).

Based on notarial deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the following:

- The plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 25 per share;
- The Company's plan to conduct a share initial public offering in a maximum amount of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 per share, and the allocation of 10% of

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

10% dari saham tersebut kepada karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* ("ESA").

such new shares for employees through the *Employee Stock Allocation* ("ESA") program.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Company as of 31 December 2020 and 30 June 2020 were as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	60,035	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	142.940.000	12,865	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	70.000.000	6,300	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak FX Eddy Hartanto	62.600.000	5,634	1.565.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
Bapak Arief Cahyadi Wana Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	60.000.000	5,400	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
	108.511.200	9,766	2.712.780.000	Public (below 5% each)
	<u>1.111.111.200</u>	<u>100,000</u>	<u>27.777.780.000</u>	
Pemegang saham	30 Juni/June 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Ashmore Investment Management Limited	667.060.000	60,035	16.676.500.000	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	142.940.000	12,865	3.573.500.000	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	70.000.000	6,300	1.750.000.000	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak FX Eddy Hartanto	62.600.000	5,634	1.565.000.000	Mr. FX Eddy Hartanto
Bapak Arief Cahyadi Wana Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	60.000.000	5,400	1.500.000.000	Mr. Arief Cahyadi Wana
	108.511.200	9,766	2.712.780.000	Public (below 5% each)
	<u>1.111.111.200</u>	<u>100,000</u>	<u>27.777.780.000</u>	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less listing cost. Balance as of 31 December 2020 is as follows:

	31 Desember/December 2020			
	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp 1.900 dengan nilai nominal Rp 25 per saham	208.333.500.000	(7.366.112.002)	200.967.387.998	Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp 1,900 with nominal value of Rp 25 per shares

19. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 5.560.000.000 dan Rp. 5.000.000.000. Cadangan

19. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 31 December 2020 and 2019 were Rp 5,560,000,000 and Rp. 5,000,000,000 The

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)**

wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020 dan 16 Juni 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2019 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 7.900.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Februari 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 44.100.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Februari 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 33.500.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 12 September 2019 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 8.389.653.840. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 19 September 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 12 September 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 15.610.346.160. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 19 September 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 28 November 2019 memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 13.000.000.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 7 Oktober 2020 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 50.000.004.000. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 6 November 2020.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)**

statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 7 October 2020 and 16 June 2017.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 25 January 2019 resolved to distribute final dividends for the 2018 financial year amounted to Rp 7,900,000,000. This dividend was paid on 4 February 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 25 January 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 44,100,000,000. This dividend was paid on 4 February 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 25 June 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 33,500,000,000. This dividend was paid on 27 June 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 12 September 2019 resolved to distribute final dividends for the 2019 financial year amounted to Rp 8,389,653,840. This dividend was paid on 19 September 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 12 September 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2020 financial year amounted to Rp 15,610,346,160. This dividend was paid on 19 September 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 28 November 2019 resolved to distribute interim dividends for the 2020 financial year amounted to Rp 13,000,000,000. This dividend was paid on 3 December 2019.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 7 October 2020 resolved to distribute final dividends for the 2020 financial year amounted to Rp 50,000,004,000. This dividend was paid on 6 November 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

20. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2020	2019
Pihak berelasi		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	40.421.394.433	60.090.124.265
Reksa dana Ashmore Dana		
Progresif Nusantara	24.389.771.599	32.979.890.611
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	66.727.148.774	56.543.104.244
Jasa pembelian reksa dana	63.377.949	8.556.664
Jasa penjualan kembali reksa dana	-	-
	<u>131.601.692.755</u>	<u>149.621.675.784</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	3.905.152.214	7.193.386.944
	<u>135.506.844.969</u>	<u>156.815.062.728</u>

20. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, with the following details:

Related parties
Management fees
Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Progresif Nusantara
Others (each below 10%)
Mutual fund's subscription fees
Mutual fund's redemption fees
Third parties
Management fees

21. BEBAN KEPEGAWAIAN

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	16.261.368.391	14.177.204.991
Tunjangan kinerja	10.805.494.234	14.669.914.726
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	590.299.500	-
Lain-lain	299.593.497	379.586.841
	<u>27.956.755.622</u>	<u>29.226.706.558</u>

21. PERSONNEL EXPENSES

Salaries and allowances
Performance allowance
Post-employment benefits (Note 15)
Others

22. PERPAJAKAN

Peraturan perundang-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Desember 2020.

22. TAXATION

The laws and regulation related corporate income tax has been amended and enacted on 31 March 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of current tax obligations and deferred taxes as of 31 December 2020.

a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020
Pajak penghasilan badan	9.907.256.672	2.292.968.683
Pajak penghasilan – pasal 25	-	1.867.098.080
	<u>9.907.256.672</u>	<u>4.160.066.763</u>

a. The component of income tax payable was as follows:

Corporate income tax
Income tax - article 25

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2020	2019
Pajak kini:		
Tahun ini	9.907.256.672	11.758.645.514
Pajak tangguhan:		
Pembentukan dan pemulihan atas perbedaan temporer	(118.059.900)	-
	<u>9.789.196.772</u>	<u>11.758.645.514</u>

Current tax:
Current year
Deferred tax:
Origination and
reversal of temporary differences

c. Komponen pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020
Pasal 23	2.387.347.081	8.893.826
Pasal 25	5.132.537.314	-
	<u>7.519.884.395</u>	<u>8.893.826</u>

c. The component of prepaid taxes were as follows:

Article 23
Article 25

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan IPaba rugi dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Six-month Period Ended 31 December	
	2020	2019
Laba sebelum pajak	49.685.789.417	59.542.637.573
Perbedaan Temporer:		
Imbalan kerja	590.299.500	487.774.000
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	1.070.021.920	(11.784.702.984)
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(6.313.125.964)	(1.211.126.529)
Penghasilan kena pajak	<u>45.032.984.873</u>	<u>47.034.582.060</u>
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%
	<u>9.907.256.670</u>	<u>11.758.645.515</u>
Beban pajak penghasilan kini		
Pembentukan dan pemulihan atas perbedaan temporer	(118.059.900)	-
Beban pajak	<u>9.789.196.770</u>	<u>11.758.645.515</u>

d. The reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and income tax expense was as follows:

Income before tax
Temporary differences
Employment benefits
Non-deductible expense
Income subjected to final tax
Taxable income
Enacted tax rate Enacted

Current income tax expense
Origination and
reversal of temporary differences
Income tax expense

23. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mengelola dana kelolaan masing-masing sebesar Rp 38.612.210.191.749 dan Rp 31.368.461.185.751 yang terdiri dari:

	31 Desember/December	
	2020	2019
Reksa dana		
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	5,418,578,236,065	5,253,639,521,979
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	4,705,979,123,011	989,824,441,881
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3,577,541,793,225	508,718,523,570
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	3,442,190,044,689	1,080,123,084,416
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	2,550,587,705,934	2,478,511,252,579
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2,497,333,481,581	2,552,182,606,900

23. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of 31 December 2020 and 2019, the Company managed funds under management amounting to Rp 38,612,210,191,749 and Rp 31,368,461,185,751, respectively which consist of:

Mutual funds
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	782,669,268,140	743,310,887,797	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	614,502,948,445	574,043,872,121	Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	337,079,076,572	486,234,690,869	Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	289,830,243,758	266,712,363,639	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	285,345,325,333	307,178,930,810	Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	211,662,990,412	191,480,547,766	Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	169,029,977,157	59,940,566,172	Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	166,212,348,730	242,199,225,476	Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	128,969,493,587	122,050,655,856	Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	73,006,317,284	59,730,004,121	Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	58,190,676,162	70,208,806,859	Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	44,220,542,066	40,925,286,925	Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	15,771,370,835	16,483,008,545	Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual *)	13.243.509.228.763	15.324.962.907.470	Discretionary funds *)
	<u>38.612.210.191.749</u>	<u>31.368.461.185.751</u>	

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut, termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

*) Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.

Jumlah dana kelolaan tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perseroan. Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 18).

The amounts of funds under management are not recognized in the statement of financial position of the Company. The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 18).

24. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat relasi/ Nature of relationship
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ Ultimate Shareholders of the Company
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ Majority shareholder of the Company
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan/ Mutual funds managed by the Company	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan / Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

24. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of related party relationship

The details of significant balances with related parties as of 31 December 2020 and 30 June 2020 were as follows:

Jenis transaksi/ Type of transactions
Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform global Middle Office, infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ Provision of the intra-group services such as Middle Office global platform usage, IT infrastructure/applications, market data and other support functions.
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ Provision of the investment manager services.
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ Provision of the investment manager services.

Mutual funds that are managed by the Company were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>	Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ <i>Date of effective letter from OJK</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	31 Januari/ <i>January 2013</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	31 Januari/ <i>January 2013</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	15 April/ <i>April 2013</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	25 Februari/ <i>February 2014</i>
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	29 Oktober/ <i>October 2014</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	24 Februari/ <i>February 2015</i>
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	10 Juli/ <i>July 2015</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	29 Agustus/ <i>August 2016</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	28 Agustus/ <i>August 2017</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	30 Oktober/ <i>October 2017</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	20 Desember/ <i>December 2017</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	6 April/ <i>April 2018</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	9 Mei/ <i>May 2018</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	26 Juni/ <i>June 2018</i>
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	4 Februari/ <i>February 2019</i>
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	8 Mei/ <i>May 2019</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	14 Mei/ <i>May 2019</i>
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	1 Juli/ <i>July 2019</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	17 September/ <i>September 2019</i>

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo dan jumlah berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

For the period of six-month ended as of 31 December 2020 and 2019, the following balances and amounts were carried out with related parties:

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Reksa dana			<i>Mutual funds</i>
Piutang dari kegiatan manajer investasi	36.882.808.268	25.619.515.382	<i>Receivables from investment manager activities</i>
Ashmore Investment Management Limited			<i>Ashmore Investment Management Limited</i>
Piutang lain-lain	4.580.576.072	1.145.200.931	<i>Other receivables</i>
Ashmore Group plc			<i>Ashmore Group plc</i>
Utang lain-lain	5.443.904.163	7.138.911.794	<i>Other payables</i>
	Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Six-month Period ended 31 December</i>		
	2020	2019	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual			<i>Mutual funds and discretionary funds</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi	131.601.692.755	149.621.675.784	<i>Investment manager fees</i>
Ashmore Investment (UK)Limited			<i>Ashmore Investment (UK)Limited</i>
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	-	6.143.914	<i>Mutual fund selling agent fees</i>
Ashmore Group plc			<i>Ashmore Group plc</i>
Beban pemeliharaan sistem	3.682.373.674	2.685.967.160	<i>System maintenance expenses</i>
Beban kepegawaian	43.524.000	-	<i>Personnel expense</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

25. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, aset dan liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari:

	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	217.164.083.158	211.179.779.986
Deposito berjangka	-	88.415.555.070
Piutang dari kegiatan manajer investasi	38.041.364.556	26.619.937.006
Piutang bunga	394.988.162	1.942.831.941
Piutang lain-lain	4.580.576.072	1.145.200.931
Aset lain-lain	1.105.747.478	1.105.747.478
	<u>261.286.759.426</u>	<u>330.409.052.412</u>
	31 Desember/ December 2020	30 Juni/ June 2020
Liabilitas keuangan:		
Utang lain-lain	20.769.700.879	14.999.963.214
Utang bank	31.765.867	93.611.500
	<u>20.801.466.746</u>	<u>15.093.574.714</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2020, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Manajemen risiko keuangan

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas di bank, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajemen investasi dan piutang bunga.

Perseroan melakukan diversifikasi atas portofolionya dalam rangka meminimalkan risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada satu *counterparty*. Untuk itu, Perseroan menempatkan kas di bank dan deposito berjangka di beberapa bank yang berbeda yang memiliki standar yang baik. Perseroan secara terus menerus memantau kelayakan kredit dengan cara melakukan evaluasi berkala atas peringkat kredit dan laporan keuangan *counterparty*. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset keuangan Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

Financial instruments

As of 31 December 2020 and 30 June 2020, the Company's financial assets and financial liabilities comprised of:

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Time deposits
Receivables from investment manager activities
Interest receivables
Other receivables
Other assets

Financial liabilities:
Other payables
Bank loan

As of 31 December 2020 and 30 June 2020, the fair value of the Company's financial assets and financial liabilities measured at amortized cost approximated to their carrying amount because the financial assets and financial liabilities are short term in nature and/or repricing frequently.

Financial risk management

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash in banks, time deposits, receivables from investment management activities and interest receivables.

The Company diversifies its portfolio in order to minimize the exposure of significant concentrations of credit to any counterparty. To that end, the Company puts cash in banks and time deposits at several different banks with good standard. The Company continuously monitors the credit worthiness by conducting periodic evaluations of the credit ratings and financial statements of the counterparties. As of 31 December 2020 and 2019, all financial assets were in the category of credit risk that is not yet due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Pihak *counterparty* bank yang menghimpun kas di bank dan deposito berjangka Perseroan diungkapkan di Catatan 4.

Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba bersih Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

Periode Enam bulan yang berakhir
pada 31 Desember 2020/
Six-month period ended
31 December 2020

Kenaikan suku bunga pada 5 basis poin	6.029.520.756	Increase in interest rate in 5 basis point
Penurunan suku bunga pada 5 basis poin	(6.029.520.756)	Decrease in interest rate in 5 basis point

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

The Company's counterparty banks that hold the Company's cash in banks and time deposits are disclosed in Note 4.

Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's net income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

The Company's approach in managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan No.KEP-566/BL/2011 mengenai pemeliharaan dan pelaporan modal kerja bersih disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200.000.000 ditambah dengan 0,10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Perseroan mengadakan kerjasama dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, yang sejak tanggal 17 April 2017 berubah nama menjadi PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Citibank N.A – Indonesia sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel di bawah ini adalah KIK Perseroan yang aktif pada tanggal 30 September 2020:

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the No.KEP-566/BL/2011 regulation regarding maintaining and reporting of net adjusted working capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200,000,000 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- The Company entered into cooperation with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Jakarta, which has become PT Bank HSBC Indonesia since 17 April 2017, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Citibank N.A – Indonesia as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of 30 September 2020:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

Reksa dana/ <i>Mutual funds</i>	Tanggal KIK/ <i>Date of CIC</i>	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/ <i>Maximum custodian bank fee per annum from net asset value</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/ <i>November 2012</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/ <i>November 2012</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/ <i>March 2013</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/ <i>December 2013</i>	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara	9 September/ <i>September 2014</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/ <i>February 2015</i>	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	8 Juni/ <i>June 2015</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/ <i>June 2016</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/ <i>August 2017</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/ <i>October 2017</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/ <i>December 2017</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Optima Nusantara	13 Maret/ <i>March 2018</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/ <i>April 2018</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/ <i>May 2018</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	9 Januari/ <i>January 2019</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	6 Maret/ <i>March 2019</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	16 April/ <i>April 2019</i>	0,25%
Ashmore ETF LQ45 Alpha	29 April/ <i>April 2019</i>	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	19 Agustus/ <i>August 2019</i>	0,25%
b. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 21).	b. <i>The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 21).</i>	
c. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya.	c. <i>The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.</i>	
d. Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi. Sewa tersebut dicatat sebagai sewa operasi sepanjang masa sewa yang akan dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028.	d. <i>On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide. The lease is recorded as an operating lease during the lease period, which will start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028.</i>	
e. Pada tanggal 8 Desember 2020, Perseroan menandatangani <i>shares sale agreement</i> dengan PT. Buka Investasi Bersama, dimana Perseroan mengakuisisi 20% saham PT. Buka Investasi Bersama ("PT BIB" atau "Entitas Anak".)	e. <i>On 8 December 2020, the Company entered into a shares sale agreement with PT. Buka Investasi Bersama, wherein the Company acquired 20% shares of PT. Buka Investasi Bersama ("PT BIB" or the "Subsidiary")</i>	

27. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK)

Standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"
- c. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"

Standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Standar akuntansi yang telah terbit dan efektif berlaku terhadap laporan keuangan Perseroan

Beberapa standar akuntansi baru dan perubahan telah terbit tetapi belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020, dan mulai diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, mungkin memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Perseroan di masa yang akan datang, dan akan membutuhkan penerapan secara retrospektif sebagaimana diatur dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan":

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat petunjuk yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan baru untuk akuntansi lindung nilai secara umum. Dalam PSAK ini, petunjuk untuk penghentian pengakuan instrumen keuangan dari PSAK 55 masih tetap berlaku.

PSAK 71 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari. Penerapan secara retrospektif mungkin dibutuhkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum adalah penerapan prospektif, dengan beberapa pengecualian. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

27. IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS (PSAK REVISION AND ISAK)

Accounting standards effective on 1 January 2019

The following accounting standards became effective on 1 January 2019 and are relevant to the Company's financial statements:

- a. ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- b. ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax"
- c. Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits of Plan amendment, Curtailment or Settlement"

The above mentioned accounting standards do not have significant impact to the Company's financial statements.

Accounting standards issued and effectively applied to the Company's financial statements

Certain new accounting standards and amendments have been issued but not yet effective for the year ended 30 June 2020, and started to be applied in preparing the financial statements for the year ended 31 December 2020. Among them, the following Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), which will become effective starting 1 January 2020, may be relevant to the Company's future financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors":

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces most of the existing guidance in PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK 55.

PSAK 71 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. Retrospective application is generally required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening equity as of 1 January 2020.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (Lanjutan)

PSAK 72 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020. PSAK 72 menawarkan sebuah opsi untuk transisi termasuk penerapan retrospektif secara keseluruhan dimana entitas dapat memilih untuk mengimplementasikan standar untuk transaksi historis dan melakukan penyesuaian retrospektif untuk setiap informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan entitas pada tahun 2020. Ketika mengimplementasikan metode penerapan retrospektif secara keseluruhan, entitas juga dapat memilih menggunakan panduan praktis untuk mempermudah transisi.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK 73 menggantikan PSAK 30, "Sewa". PSAK 73 meniadakan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi maupun sewa pembiayaan dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk lessee. Dalam menerapkan model baru, lessee disyaratkan untuk mengakui hak penggunaan aset dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset yang mendasarinya memiliki nilai yang rendah.

PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk lessor sesuai PSAK 30. Dengan demikian, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan membukukan kedua jenis sewa ini dengan mengikuti PSAK 30 model akuntansi sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas oleh lessor.

PSAK 73 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72.

Standar yang di ekspektasi memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan di masa yang akan datang adalah PSAK 73.

Perseroan diharuskan untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut sekarang akan berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan untuk aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Estimasi jumlah aset hak guna dan tambahan liabilitas sewa pada tanggal 1 Juli 2020 berkisar antara Rp 22.000.000.000- Rp 24.000.000.000.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" (Continued)

PSAK 72 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020. PSAK 72 offers a range of transitional options including full retrospective adoption where an entity can choose to apply the standard to its historical transactions and retrospectively adjust each comparative period presented in its 2020 financial statements. When applying the full retrospective method, an entity may also elect to use a series of practical expedients to ease transition.

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK 30 "Leases". This standard fundamentally change the accounting treatment of leases by lessees, in that it eliminates the current dual accounting model for leases, which is distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases. It is replaced with a single accounting model under which lessees must recognized all leases on balance sheet.

PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK 30 operating lease and finance lease accounting models, respectively. However, PSAK 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

PSAK 73 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption is permitted if PSAK 72 is also applied.

The standard that is expected to have a significant impacts to the Company's future financial statement is PSAK 73.

The Company is required to recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

The nature of expenses related to those leases will now change as PSAK 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

The estimated amount of right-of-use assets and additional lease liabilities at 1 July 2020 ranging between Rp 22,000,000,000 - Rp 24,000,000,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)

Jumlah penyesuaian transisi dari penerapan standar PSAK 73 pada tanggal 1 Juli 2020 bisa berubah karena: Perseroan belum menyelesaikan pengujian dan penilaian kontrol atas prosedur operasi yang baru; dan kebijakan akuntansi baru masih bisa berubah sampai Perseroan telah menyajikan laporan keuangan pertama yang mencakup tanggal penerapan awal PSAK.

Sebagai penyewa, Perseroan menerapkan standar ini menggunakan pendekatan retrospektif. Penyewa menerapkan pilihan ini secara konsisten untuk semua sewanya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 73, Perseroan telah memilih untuk menetapkan pengecualian dari ketentuan untuk menyajikan kembali informasi komparatif. Oleh karena itu, aset hak guna akan dicatat sama dengan liabilitas sewa pada tanggal 1 Juli 2020.

Perseroan telah memutuskan untuk menerapkan cara praktis dengan tetap memberlakukan cara lama (grandfather) untuk definisi sewa pada saat transisi. Hal ini berarti PSAK 73 akan diterapkan kepada semua kontrak yang terjadi sebelum 1 Juli 2020 dan telah diidentifikasi sebagai sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 23.

28. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

	31 Desember/December		
	2020	2019	
Laba bersih periode berjalan	39.896.592.644	47.783.992.058	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.111.111.200	25.000.000	Weighted average number of outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusian	36	1.911	Basic and diluted earnings per share

29. PANDEMI COVID-19

Kejadian luar biasa Coronavirus ("COVID-19") sejak bulan Maret 2020 telah meningkatkan ketidakpastian atas lingkungan di mana Perseroan beroperasi dan telah mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Situasi COVID-19 ini telah mengganggu aktivitas usaha, pasar modal dan ekonomi global, termasuk Indonesia.

Perseroan terus memantau dampak perkembangan kejadian luar biasa tersebut terhadap aktivitas usaha Perseroan dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi, yang di antaranya mencakup:

- Penghematan biaya yang telah dilaksanakan dan akan terus diimplementasikan sampai saat pemulihan situasi bisnis untuk menjaga kesinambungan usaha.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)

The actual impact of adopting the standard PSAK 73 on 1 July 2020 may change because: The Company has not finalized the testing and assessment of controls over its new operating procedures; and the new accounting policies are subject to change until the Company presents its first financial statements that include the date of initial application of PSAK.

As a lessee, the Company applies the standard using a retrospective approach. The lessee applies this election consistently to all of its leases.

In accordance with the transition provisions of PSAK 73, the Company has elected to utilize the exemption from the requirement to restate the comparative information. Therefore, right-of-use will be recorded equal to the lease liability as of 1 July 2020.

The Company has decided to apply the practical expedient to grandfather the definition of a lease on transition. This mean that it will apply PSAK 73 to all contracts entered into before 1 July 2020 and identified as leases in accordance with PSAK 30 and ISAK 23.

28. EARNINGS PER SHARE

As of 31 December 2020 and 2019, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

29. COVID-19 PANDEMIC

The Coronavirus outbreak ("COVID-19") since March 2020 has brought about additional uncertainties in the Company's operating environment and has impacted the Company operations and financial position. COVID-19 situation has distracted the business activities, capital market, and global economy, including Indonesia.

The Company has been closely monitoring the impact of the developments on the Company's businesses and has put in place contingency measures. These contingency measures include:

- Cost cutting measures that were initiated and will continue to be implemented en route to business recovery to maintain business sustainability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan khusus)**

- b. Segregasi lokasi kerja karyawan antara kantor dan rumah dengan mayoritas dari pegawai untuk bekerja dari rumah.
- c. Semua rapat dan diskusi dengan pihak eksternal termasuk dengan nasabah dilakukan secara virtual dengan menggunakan teknologi yang tersedia.

Perseroan akan terus meninjau langkah-langkah antisipasi tersebut sejalan dengan perkembangan situasi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, penilaian dampak atas COVID-19 terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan masih berlangsung.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for
the Six-month Period Ended
(in whole Rupiah, unless otherwise specified)**

- b. Segregate the working locations of employees between offices and homes with the majority of employees working from home.*
- c. All meetings and discussions with external parties including customers are conducted virtually using available technology.*

The Company will keep these contingency measures under review as the situation evolves. As of the date of issuance of these financial statements, the impact assessment of COVID-19 on the Company's financial position and operating results is still ongoing.